**RAGAM SITUASI KEGIATAN MENYIMAK**

1. **PENGANTAR**

Bab ini akan membicarakan beberapa situasi yang melibatkan kegiatan menyimak. Adapun situasi-situasi yang melibatkan menyimak, menurut Tarigan (2008:139), sebagai berikut.

1. Petunjuk, keterangan, pengumuman
2. Percakapan dan diskusi
3. Laporan-laporan
4. Radio, televisi, rekaman, telepon

**B. MENYIMAK KURIKULUM**

Penyimak yang buruk adalah penyimak yang, antara lain:

1. mereka yang terlalu banyak mencatat secara terperinci,
2. mereka yang tidak sanggup mengatasi gangguan,
3. mereka yang berjiwa argumentasi,
4. mereka yang berpura-pura menarik perhatian, dan
5. mereka yang kurang menaruh perhatian pada materi yang dibicarakan dosen itu.

Menyimak adalah sebagai suatu aspek keterampilan berbahasa yang dapat dikembangkan dengan;

1. latihan terpimpin
2. menjauhkan faktor-faktor penyebab menyimak yang jelek
3. meningkatkan atau memperkaya kosa kata, dan
4. meningkatkan pengenalan kata-kata yang lebih baik dengan telinga (seperti

 Juga halnya dengan mata).

**C. MENYIMAK PETUNJUK, KETERANGAN, DAN MENYIMAK PENGUMUMAN**

 Berhasil atau tidaknya, dipahami atau tidaknya petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, serta pengumuman-pengumuman yang disampaikan, sangat bergantung pada taraf penyimakan para penyimak dan bergantung pada para perhatian yang mereka berikan. Penuh perhatian atau hanya sekilas saja, atentif atau reseptif saja, tentu saja tidak diabaikan kesederhanaan, ketepatan, kepadatan ,kemudahan, serta keterpahaman bahan yang disajikan secara lisan itu.

**D. PERCAKAPAN DAN DISKUSI**

 Percakapan dan diskusi menempa kita jadi anggota masyarakat yang aktif, reseptif, atentif, terbuka menerima pendapat orang lain, bahkan kritik dan cacian mereka. Percakapan dan diskusi mendidik kita menjadi warga masyarakat sosial yang berdisiplin, mengetahui apa yang menjadi hak dan apa yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban kita, serta tahu persis mana saatnya “memberi” dan kapan saatnya “memberi” kapan saatnya berbicara dan kapan pula saatnya menyimak. Kepada mereka harus ditanamkan rasa harus saling menghormati. “siapa yang ingin dihargai oleh orang lain haruslah pula menghargai orang lain, kalau kita ingin disimak oleh orang lain, kita pun harus berusaha menyimak orang lain secara atentif.

**E. LAPORAN**

 Dalam hal ini, para penyimak haruslah memberi tanggapan secara apresiatif, memberi respon dengan sepenuh hati, mengikuti perkembangan atau alur cerita, membayangkan atau mengimajinasikan gerak lakon yang disorot, yang dipotret, dan menafsirkan perasaan-perasaan serta motivasi-motivasi para tokoh cerita (Dawson[etall], 1963: 157-7 dalam Tarigan, 2008:148).

**F. RADIO, TELEVISI, REKAMAN, DAN TELEPON**

 Menurut Tarigan (2008:149), kehidupan modern menuntut kegiatan menyimak lebih meningkat. Ragam situasi menyimak yang berhubungan dengan radio, televise, rekaman, dan telepon, antara lain;

1. *menyimak sekunder,* musik dipasang pelan-pelan sebagai latar belakang,
2. *menyimak sosial* atau *menyimak konversasional,* kita berbicara di telepon,
3. *menyimak presiatif,* drama yang baik atau musik yang merdu dipergelarkan atau dipentaskan,
4. menyimak eksplorasif atau menyimak interogatif, kita diberikan resep-resep atau informai mengenai cuaca,
5. menyimak konsentratif dan menyimak kritis, masalah-masalah penting di diskusikan oleh para politikus dan para pakar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan ,

**UPAYA MENINGKATKAN DAYA SIMAK SISWA**

1. **PENGANTAR**

Pada bab ini, penulis akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan peningkatan daya simak, antara lain: (Tarigan, 2008:157).

1. Aneka pengalaman audio pemertinggi kemampuan menyimak
2. Aneka kegiatan peningkat daya simak
3. Sikap guru yang turut mempertinggi daya simak siswa
4. Kualifikasi guru dalam bidang menyimak
5. Upaya menjadi penyimak efektif
6. Cara mengatas kendala menyimak
7. Aneka kaidah kemajuan menyimak
8. **ANEKA PENGALAMAN AUDIO PEMERTINGGI KEMAMPUAN MENYIMAK**

Tidak dapat disangkal lagi bahwa pengalaman-pengalaman yang diberikan audio pun dapat meningkatkan daya simak seseorang. Diantaranya pengalaman-pengalaman serta kegiatan-kegiatan yang akan turut mempertinggi daya simak para siswa, yaitu;

1. Menyimak pada guru apabila dia:
2. Memperkenalkan bunyi-bunyi, urutan-urutan bunyi, pola-pola intonasi, dan ucapan-ucapan dan tekanan-tekanan serta jeda-jeda yang kontrastif;
3. Memberikan petunjuk-petunjukyang ada hubungannya dengan kegiatan kelas sehari-hari;
4. Memberikan kalimat-kalimat contoh berdasarkan beberapa ciri-ciri gramatikalatau ciri leksikal bahasa;
5. Memberi isyarat atau mengemukakan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing responsi serta reaksi yang tepat dalam kegiatan-kegiatan pola bahasa;
6. Menceritakan suatu kisah;
7. Membaca suatu paragraf, puisi, atau sebabak drama secara lisan;
8. Memperagakan atau menirukan suatu dialog;
9. Bercerita mengenai suatu kejadian pada dirinya sendiri atau pada orang lain;
10. Mengadakan suatu imla atau dikte;
11. Memberi suatu latihan menyimak pemahaman;
12. Menyimak para siswa lainnya.
13. Turut serta mengambil bagian atau peranan dalam suatu dramatisasi atau dialog.
14. Menyimak pada para pembicara yang diundang dari luar atau personalia sekolah.
15. Menyimak pada rekaman-rekaman bahkan ucapan, struktur, atau kosa kata.
16. Menyimak pada rekaman-rekaman fonograf pelajaran-pelajaran yang sama berulang-ulang.
17. Menyimak pada film-film bicara beberapa kali.
18. Ikut serta dalam percakapan-percakapan melalui telepon.
19. Mewawancarai, mengadakan tanya-jawab dengan orang-orang tertentu.
20. Menghadiri kuliah, ceramah, konferensi, dan pertemuan-pertemuan; kumpulan bahasa asing.
21. Turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan spontan, yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu, yang memaksa mereka untuk menyimak secara atentif
22. Turut berpartisipasi dalam kelompok-kelompok diskusi atau diskusi panel.
23. Pergi menonton dalam permainan-permainan bahasa

 (Finocchiar & Bonomo, 1973: 108-9 dalam Tarigan, 2008:159)

1. **ANEKA KEGIATAN PENINGKAT DAYA SIMAK**
2. **Menyimak Konservatif**

Demi perbaikan, peningkatan serta kemajuan bagi kegiatan menyimak konservatif maka prosedur-prosedur berikut ini dapat kita manfaatkan;

1. Menyiagakan, menyuruh anak-anak bersiap-siap untuk keperluan perbaikan serta peningkatan dengan jalan mendiskusikan tanda-tanda atau ciri-ciri kurangnya perhatian para penyimak yang telah diperhatikan oleh para siswa.
2. Mengadakan norma-norma atau standar-standar bagi penyimak yang sopan santun dan untuk menjadikan seseorang konversionalis yang pandai dan lincah bercakap atau berbicara dengan menarik terlebih dalam diskusi.
3. Membuat rekaman percakapan kelas serta menerapakan norma-norma yang telah ditetapkan itu.
4. Membuat suatu daftar norma bagi penyimak sopan santun dan tumbuh secara berangsur-angsur.
5. Mengevaluasi percakapan-percakapan kelas berdasarkan daftar norma menyimak sopan santun diatas.
6. Mendorong para siswa untuk mengevaluasi diri sendiri dengan mempergunakan daftar norma diatas.
7. Dan akhirnya, memberi kesempatan pada wakil-wakil kelas untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan menyimak berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan itu.
8. **Menyimak Apresiatif**

 Dalam menyimak apresiatif ini haruslah dipertombangkan dua aspek yang berbeda, yaitu.

1. Keresponsifan
2. Pengolahan serta pengembangan cita rasa.

 Dalam upaya meningkatkan serta mengembangkan cita rasa para siswa dalam santapan menyimak ini maka kegiatan-kegiatan berikut ini kiranya dapat memberi bantuan yang bermanfaat:

1. Membuat pita rekaman brbagai cerita dan puisi yang digemari oleh para siswa dan memberi kesempatan kepada para penyimak meminta suatu pengajian pribadi terhadap salah satu yang paling di gemari.
2. Melukis atau menggambar pemandangan-pemandangan yang disarankan oleh pilihan yang terbanyak yang merupakan pujian.
3. Mengadakan suatu “pawai sukses” puisi-puisi atau cerita antar pribdi atau antar kelas yang didengar selama masa dua minggu tatkala anak-anak mendapat giliran membaca.
4. Membuat “pawai sukses” kelas yang bersamaan dari pertunjukkan-pertunjukkan radio atau televise setempat.
5. Menyelidiki pendapat umum mengenai berbagai preferensi atau pilihan menyimak para anggota kelas bagi acara-acara serupa itu.
6. Membuat suatu lembaran penilaian yang secara kooperatif menunjukkan jenjang-jenjang untuk mengevalasi penyimak radio dan televise.
7. Membentuk suatu komite atau panitia yang akan memberikan pengumuman kemajuan cara-cara pelihan yang disajikan pada suatu teater local atau pada acara radio dan televisi.
8. **Menyimak Eksplorasi**

Peningkatan serta kemjuan menyimak eksploratif atau menyimak penjelajahan ini dapat timbul dari kegiatan-kegiatan yang telah kita jelaskan berikut ini:

1. Dalam memperluas dan mendalami makna-makna kata, para siswa dapat menyimak pada kata-kata tertentu yang telah didaftarkan di papan tulis sebelum menyimak suatu bacaan pilihan.
2. Setelah menyimak seperangkat petunjuk hanya sekali saja, para siswa akan mengadakan suatu eksperimen sederhana yaitu melaksanakan beberapa usaha dalam keahlian atau konstruksi.
3. Setelah menyimak para siswa menuliskan petunjuk-petunjuk, misalnya bagi pengalaman diri dari pantai atau bagi permaiann sepak bola.
4. Atau, mereka menyimak informasi baru mengenai suatu topik yang sebgian telah pernah di pelajari.
5. **Menyimak Konsentratif**

Bentuk lain dari menyimak konsentratif yang menuntut para siswa untuk memperhatikan urutan ide-ide sebagai berikut.

1. Permainan sederhana yang mengikutsertakan anak-anak mengulangi apa-apa yang telah dikatakan dalam pertanyan-pertanyaan kumulatif para siswa terdahulu.
2. Tugas kedua yang menarik adalah memantonimkan suatu cerita (yang terdiri atas tiga atau empat adegan) yng telh disajikan secara lisan.
3. Suatu tugas alternatif adalah penceritaan kembali cerita tersebut dalam urutan yang wajar.
4. Alternatif lain adalah membut gambar-gambar yang sesuai dengan adegan-adegan cerita tersebut.
5. **SIKAP GURU TURUT MEMPERTINGGI DAYA SIMAK SISWA**

R.G. Nichols dan Leonard A. Stevens dalam buku mereka yang berjudul “*Are You Listening?*” memberikan saran-saran atau petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Sediakan waktu untuk menyimak.
2. Berilah perhatin, apabila sesorang telah menceritakan isi hatinya, biarkan semburan kata-kata marah yang berlangsung lama itu mengalir keluar tanpa putus-putus, tanpa gangguan apa-apa.
3. Berikanlah reaksi lisan yang wajar.
4. Jangan mengorek-ngorek fakta tambahan.
5. Jangan menilai apa yang telah dikatakan..
6. Jangan menghilangkan kepercayaan akan kemampuan si pembicara untuk memecahkan serta menyelesaikan masalah-masalah sendiri.

**Dalam kegiatan menyimak, kita mempunyai prnsip……?**

1. Telah siap berpartisipasi?
2. Memberi perhatian kepada pembicara?
3. Berpikir sama dengan pembicara?
4. Dapat dengan tepat memilih ide pokok?
5. Dapat mengingat butir-butir penting dengan baik?
6. Dapat menceritakan kembali apa yang saya simak?

**Dalam aktivitas menyimak apakah saya sunggguh:**

1. Mempergunakan penalaran logis dan kritis?
2. Mempunyai sikap resentif?
3. Memusatkan perhatian?
4. Berpikir bersama pembicaraan?
5. Telah menemui organisasi pembicara?
6. Dapat menyaring ide-ide dengan baik?
7. Menyadari yang tersirat?
8. Mencatat data-data penting?
9. Merepkan konsep-konsep secara kreatif?

**Seseorang dikatakan a good listener kalau dia:**

1. Berperilaku sopan santun
2. Memperoleh fakta-fakta
3. Benar-benar memusatkan perhatian
4. Menyimak dengan pertimbangan sehat
5. Dapat bermanfat apa yang disimaknya.
6. **KUALIFIKASI GURU MENYIMAK**
7. **Tuntutan bagi guru**
8. Persiapan dan rencana,
9. Pengenalan dan penghargaan terhadap perbedaan individual,
10. Motifasi,
11. Penguasaan bahan pengajaran,
12. Teknik mengajar,
13. Pengawasan kelas,
14. Suasana kelas,

**Sepuluh Saran bagi Guru muda**

1. Memulai dengan tepat dan benar
2. Hindarilah kondisi penimbul kekayaan
3. Jangan biarkan keleleran menjadi kebiasaan
4. Bertindaklah bijaksana
5. Bebaik hatilah selalu
6. Bertindaklah secara konsekwen
7. Bertindaklah secara tegas
8. Bersikap adillah selalu
9. Bergiatlah selalu
10. Hindarilah konflik-konflik.

Berbicara mengenai kualifikasi seseorang guru bahasa, khususnya dalam bidang menyimak, Steering committee of the Modern Language Association telah menetapkan bahwa untuk menyiapkan ada tiga tingkatan, yaitu:

1. Kualifikasi minimal
2. Kualifikasi baik
3. Kualifikasi baik sekali
4. **BERUPAYA MENJADI PENYIMAK EFEKTIF**
5. Berupayalah mengembangkan kemauan dan keikhlasan untuk menyimak lebih lama dan lebih sering sehingga kegiatan menyimak itu membudaya pada diri kita, bukan sebagai suatu beban atau paksaan.
6. Berupaya menyimak dengan penuh rasa hormt kepada pembicara sambil memancing umpan balik darinya agar kita mendapat banyak masukan dari pembicaraan itu.
7. Berupayalah menyimak seseorang tanpa evaluasi dan keputusan yang terlalu dini, yang bersifat prematur; pendek kata, pergunakanlah ketenangan dan kesabaran untuk dapat menyimak secara mendalam dan tenggang hati.
8. Berupayalah menyimak secara analitis dengan prilaku tanpa membela diri terhadap pembicara; jauhkan prasangka-prasangka dan perkecillah stereotip-stereotip yang ada.
9. Berupayalah menyimak tanda-tanda atau isyarat-isyarat nonverbal dari pembicara dan carilah ketidak konsekwenan yang dilakukan olehnya.
10. **MENGATASI KENDALA MENYIMAK**

 Kendala-kendala tersebut tidak dapat di biarkan merajalela terus-menurus, melainkan harus diatasi agar kesuksesan dapat di capai. Caranya, sebagai berikut:

* 1. Jauhkah sifat egosentris dalam kegiatan menyimak karena sifat ini jelas sangat mengurangi perhatian kepada pembicara.
	2. Jangan enggan turut berpartisipasi dan terlibat dengan orang lain dalam kegiatan diskusi yang melibatkan kita sebagai pembicara ataupun sebagai penyimak.
	3. Jangan takut dan khawatir bahwa komunikasi lisan dapat mengubah pendapat dan pikiran kita.
	4. Jangan malu dalam meminta penjelasan dari pembicara atau orang lain mengenai hal yang belum kita pahami.
	5. Jangan terlalu lekas merasa puas dengan penampilan-penampilan luar pembicara yang perlu diperhatikan adalah pikiran,pendapat,gagasan,dan konsepnya mengenai sesuatu.
	6. Jangan membuat pertimbangan-pertimbangan yang gegabah dan ceroboh terhadap makna sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara.
	7. Hindarilah sedapat mungkin kebingungan-kebingungan semantik, dengan cara bertanya kepada orang lain atau mencari suatu makna kata baru atau asing dalam kamus. Pendeknya kosa kata harus diperkaya.
1. **ANEKA KAIDAH PENINGKATAN MENYIMAK**

Beberapa kaidah bagi kemajuan atau peningkatan kegiatan menyimak, antara lain;
 1) kembangkan dan tingkatkan keinginan untuk menyimak.

 2) bangunlah kebiasan-kebiasan menyimak yang baik.

 3) berikanlah perhatian yang besar dan wajar pada pembicara dan pembicaraanya agar kita dapat memetik hikmahdari dalamnya.

 4)jangan dulu memberi atau evaluasi terhadap pembicara dan materinya sebelum dia selesai berbicara.

 5) simaklah gagasan konsep pembicara.

 6) manfaatkan dan gunakanlah kecepatan berpikir secara wajar tepat dan juga

 menuju sasaran.

1. memanfaatkan waktu luang dengan bijak sana sehingga tidak ada yang terbuang

 Sia-sia tanpa guna, manfaatkanlah kedua telinga anugerah tuhan yang maha

 penyimak .

1. **RANGKUMAN**

Situasi-situasi yang melibatkan menyimak, sebagai berikut.

1. Petunjuk, keterangan, pengumuman
2. Percakapan dan diskusi
3. Laporan-laporan
4. Radio, televisi, rekaman, telepon